

**KETERKAITAN USAHA INDUSTRI KERAJINAN BAMBU
DI KECAMATAN MAGETAN KABUPATEN MAGETAN
TAHUN 2020**



Diajukan Kepada Fakultas Geografi Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Derajat Sarjana (S-1)
Geografi

Oleh :

PRATAMA BIMO HARYONO PUTRA

E100150182

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI
FAKULTAS GEOGRAFI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2020

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

KETERKAITAN USAHA INDUSTRI KERAJINAN BAMBU DI KECAMATAN
MAGETAN KABUPATEN MAGETAN TAHUN 2020

PRATAMA BIMO HARYONO PUTRA

E100150182

Telah disetujui dan di laksanakan Ujian Skripsi pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 11 November 2020

Pembimbing



Dr. Choirul Amin S.Si , M.M

Mengetahui
Wakil Dekan I



Dr. Priyono M.Si

HALAMAN PENGESAHAN

KETERKAITAN USAHA INDUSTRI KERAJINAN BAMBU
DI KECAMATAN MAGETAN KABUPATEN MAGETAN
TAHUN 2020

Oleh :

PRATAMA BIMO HARYONO PUTRA
E100150182

Telah dipertahankan didepan dewan penguji
Fakultas Geografi
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu, 11 November 2020
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Dr. Choirul Amin S.Si, M.M

(Ketua Dewan Penguji)

2. Drs. Priyono Msi

(Anggota Dewan Penguji I)

3. M. Iqbal T.S., S.Si, M.Sc.

(Anggota Dewan Penguji II)

(.....)

(.....)

(.....)



NIDN 0620076301

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya akan pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 5 November 2020



Pratama Bimo Haryono Putra

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah S.W.T senantiasa penulis panjatkan karena hanya dengan rahmat, taufik dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang mana merupakan salah satu syarat untuk mencapai derajat sarjana S-1.

Penulis mempersembahkan karya ini terutama kepada :

1. Kepada seluruh keluarga terutama kedua orang tua, Alm. Bapak Haryono dan Ibu Retiana S yang selalu mendukung dan menyemangati dalam menulis skripsi ini. Terima kasih juga atas limpahan doa serta dukungan yang tak pernah berhenti hingga saat ini terselesaikan pendidikan sarjana ini.
2. Terima Kasih untuk Kakak dan Adik saya Riska Intan, Enggar Kusuma, Millinia Retno Dewati yang selalu memberi support dan semangat dalam menulis skripsi ini.
3. Terima kasih untuk sahabat Diko Mandala, Diki Mandala, Adnan Kasogi dan Aditya Gilang Ramadhan yang selalu memotivasi dan menemani serta memberi semangat untuk sukses bersama-sama.
4. Untuk rekan-rekan satu angkatan Fakultas Geografi baik yang sudah menjadi alumni ataupun yang masih berjuang dalam tugas akhirs skripsi.
5. Seluruh dosen dan staf akademik fakultas Geografi Univeritas Muhammadiyah Surakarta.

INTISARI

Keterkaitan usaha sangat penting dilakukan untuk memenuhi kebutuhan *input* dan *output* di dalam keberlangsungan suatu kegiatan usaha. Sektor industri terdiri dari beraneka macam salah satunya industri kerajinan. Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan merupakan salah satu daerah yang memiliki keunggulan produk industri kerajinan bambu. Penelitian dilakukan untuk mengetahui bagaimana keterkaitan dengan adanya industri kerajinan bambu serta keterkaitan wilayahnya. Penelitian ini memiliki tujuan 1) menganalisis karakteristik usaha kerajinan bambu di Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan Tahun 2020, dan 2) menganalisis adanya keterkaitan usaha kerajinan bambu di Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif digunakan untuk menginterpretasikan data yang ada kemudian dihubungkan antara satu unsur dengan yang lainnya. Teknik pengolahan yang digunakan menggunakan editing ,koding, tabulasi untuk mencapai tujuan dari penelitian. Analisis deskripsi dan analisis keruangan digunakan dalam proses analisis data. Hasil penelitian ini dengan menghubungkan keterkaitan industri kerajinan bambu dan sejenisnya. Karakteristik usaha industri yang ada yaitu 100% usaha industri dimiliki secara pribadi, alat produksi masih menggunakan alat tradisional, tenaga manusia berperan penting dalam produksi untuk menghasilkan kerajinan bambu, Keterkaitan antara industri ada namun rendah, karena dilakukan secara mandiri. Keterkaitan rendah terhadap modal, sedangkan keterkaitan sedang terletak pada bahan baku. Keterkaitan wilayah secara kuat terletak pada pemasarannya dan supply bahan baku lebih banyak dari luar daerah Kecamatan dan pemasarannya ke luar Kabupaten Magetan.

Kata Kunci : Karakteristik, Keterkaitan usaha, Kerajinan

ABSTRACT

Business linkages are very important to meet the input and output needs in the sustainability of a business activity. The industrial sector consists of various kinds, one of which is the handicraft industry. Magetan District, Magetan Regency is one of the areas that has the advantage of the bamboo handicraft industry products. The research was conducted to find out how the relationship between the bamboo handicraft industry and its territorial relationship. This research has the objective of 1) to analyze the characteristics of the bamboo handicraft business in Magetan District, Magetan Regency in 2020, and 2) to analyze the relationship between the bamboo handicraft business in Magetan District, Magetan Regency. This research method uses descriptive qualitative used to interpret existing data and then connect one element to another. Processing techniques used use editing, coding, tabulation to achieve the objectives of the research. Descriptive analysis and spatial analysis were used in the data analysis process. The results of this study by connecting the relationship between the bamboo handicraft industry and the like. The characteristics of existing industrial businesses are that 100% of industrial businesses are privately owned, production tools still use traditional tools, human labor plays an important role in production to produce bamboo handicrafts. The linkages between industries exist but are low, because they are carried out independently. Low linkage to capital, while medium linkage lies in raw materials. Strong regional linkages lie in its marketing and supply of raw materials is more from outside the District and marketing outside of Magetan Regency.

Keyword : Characteristics, Busines linkage, Craft.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
INTISARI	vi
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.5. Tinjauan Pustaka	5
1.6. Kerangka Penelitian.....	12
BAB II METODE PENELITIAN.....	14
2.1. Populasi / Obyek Penelitian	14
2.2. Metode Pengambilan Sampel.....	14
2.3. Metode Pengumpulan Data	15
2.4. Instrumen dan Bahan Penelitian.....	15
2.5. Teknik Pengolahan Data	15
2.6. Metode Analisis Data	16
2.7. Diagram alir Penelitian.....	17
BAB III DESKRIPSI GEOGRAFIS PENELITIAN	18
3.1. Letak, Luas dan Batas	18
3.2. Geologi dan Geomorfologi.....	22
3.3. Iklim	28
3.4. Penggunaan Lahan	30
3.5. Penduduk.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN	38
4.1. Karakteristik Usaha Kerajinan Bambu di Daerah Penelitian	38
4.2. Keterkaitan Usaha Kerajinan Bambu Di Kecamatan Magetan	59
BAB V PEMBAHASAN	61
5.1. Karakteristik Usaha Kerajinan Bambu Di Kecamatan Magetan.....	61
5.2. Keterkaitan Usaha Kerajinan Bambu Di Kecamatan Magetan	67

BAB VI PENUTUP	72
6.1. Kesimpulan.....	72
6.2. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Pengusaha dan Jumlah Produksi Kerajinan Bambu di Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan Tahun 2019	2
Tabel 1. 2 Penelitian Sebelumnya.....	10
Tabel 2. 1 Pengambilan Data Sampel Penelitian	14
Tabel 3. 1 Luas Wilayah Dan Ketinggian Menurut Kelurahan/Desa Di Kecamatan Magetan Tahun 2019.	18
Tabel 3. 2 Jarak Antar Kelurahan/Desa Di Kecamatan Magetan (Dalam Km).....	19
Tabel 3. 3 Banyaknya Rukun Warga (RW), Rukun Tetangga (RT) Dan Lingkungan/Dusun Menurut Kelurahan/Desa Tahun 2019.....	20
Tabel 3.4 Data Curah Hujan Kecamatan Magetan	28
Tabel 3. 5 Tipe Iklim Berdasarkan Klasifikasi Schmidt-Ferguson	29
Tabel 3. 6 Presentase Penggunaan Lahan Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan.....	31
Tabel 3. 7 Jumlah Penduduk Di Kecamatan Magetan.....	33
Tabel 3. 8 Banyaknya Kepala Keluarga Dan Penduduk Menurut Jenis Kelamin Dan Kelurahan/Desa Di Kecamatan Magetan Tahun 2016.....	34
Tabel 3. 9 Jumlah Penduduk Akhir Tahun Menurut Tingkat Pendidikan, Jenis Kelamin Dan Desa/Kelurahan Di Kecamatan Magetan Tahun 2016.....	35
Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden.....	38
Tabel 4. 2 Kelompok Dan Rata Rata Usia Pengusaha Kerajinan Bambu	39
Tabel 4. 3 Pendidikan Para Responden Usaha Keterkaitan Kerajinan Bambu.....	40
Tabel 4. 4 Sumber Modal Awal Responden	41
Tabel 4. 5 Besar Awal Modal Responden	42
Tabel 4. 6 Bahan Baku Pengrajin Bambu.....	43
Tabel 4. 7 Hasil Jenis Produksi Dhasilkan Pengusaha Kerajinan Bambu	44
Tabel 4. 8 Asal Daerah Bahan Baku Pengusaha Penjual Bambu	44
Tabel 4. 9 Asal Daerah Hasil Kerajinan Bambu.....	45
Tabel 4. 10 Asal Daerah Bahan Baku Perlengkapan	46

Tabel 4. 11 Jumlah Tenaga Kerja	53
Tabel 4. 12 Kelompok Usia Tenaga Kerja.....	54
Tabel 4. 13 Pendidikan Terakhir Tenaga Kerja	55
Tabel 4. 14 Daerah Asal Tenaga Kerja.....	55
Tabel 4. 15 Jangkauan Pemasaran Hasil Kerajinan Bambu	56
Tabel 5. 1 Sumber Asal Modal	68
Tabel 5. 2 Asal Bahan Baku	69
Tabel 5. 3 Jangkauan Wilayah Pemasaran.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram Kerangka Penelitian.....	13
Gambar 2.1 Diagram Penelitian.....	17
Gambar 3.1 Peta Administrasi Kecamatan Magetan Tahun 2020	21
Gambar 3.2 Peta Geologi Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan Tahun 2020	24
Gambar 3.3 Peta Geomorfologi Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan Tahun 2020..	27
Gambar 3.4 Peta Penggunaan Lahan Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan Tahun 2020.....	32
Gambar 3.5 Peta Kepadatan Penduduk Kecamatan Magetan Tahun 2020	37
Gambar 4.1 Peta Wilayah Bahan Baku Kerajinan Bambu	47
Gambar 4.2 Bambu yang di potong untuk proses kerajinan bambu	48
Gambar 4.3 Proses Bambu yang di panggang agar bambu lentur	48
Gambar 4.4 Proses bambu di potong tipis di buat seperti lembaran.....	49
Gambar 4.5 Proses melakukan pengayaman bambu.....	49
Gambar 4.6 Proses melakukan penjahitan dan pengguntingan	50
Gambar 4.7 Proses Penjahitan Gilikan Capil.....	51
Gambar 4.8 Hasil Kerajinan bambu capil.....	51
Gambar 4.9 Proses Penjemuran Kerajinan Bambu.....	52
Gambar 4.10 Tempat Hasil Kerajinan Bambu Distributor	52
Gambar 4.11 Peta Wilayah Pemasaran Hasil Kerajinan Bambu 2020	58
Gambar 4.12 Bagan keterkaitan Usaha Kerajinan Bambu	59